

**ANALISIS MAKNA TEOLOGIS MA'PARAPPO
TEDONG DALAM UPACARA RAMBU SOLO' DI
JEMAAT PONGREA' KLASIS BITTUANG SE'SENG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Teologi Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Keilahian.**

OLEH:

RAHELDA MIRYAM

222511050

**PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN
FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
2026**

PERNYATAAN ORIGINALITAS

ANALISIS MAKNA TEOLOGIS MA'PARAPPO TEDONG DALAM UPACARA RAMBU SOLO' DI JEMAAT PONGREA' KLASIS BITTUANG SE'SENG

Nama: Rahelda Miryam

NIM: 222511050

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan, baik yang dikutip maupun dirujuk, dalam skripsi ini, yang telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia gelar saya dicabut atau menerima konsekuensi hukum lainnya.

Penulis



(Rahelda Miryam)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja nomor : HK. 06/05/UKI Toraja. DFTeo/2026, tanggal 10 April 2026 untuk membimbing saudara:

Nama : Rahelda Miryam

No. Stambuk : 222511050

Program Studi : filsafat Keilahian

Judul Skripsi : ANALISIS MAKNA TEOLOGIS MA'PARAPPO TEDONG
DALAM UPACARA RAMBU SOLO' DI JEMAAT PONGREA'
KLASIS BITTUANG SE'SENG

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Rantepao , 8 Agustus 2026

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I



Pdt. Dr. Hans Lura M. Si

NIND: 0925077403

Dosen Pembimbing II



Pdt. Ryckard R. Mandanin, M. Si. Teol

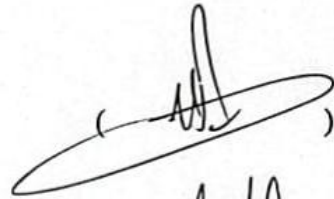
NIND: 8949070023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: **HK.06/46/UKI Toraja.DFTeo/2026** tanggal 11 AGUSTUS 2026 untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Filsafat Keilahian pada Program Studi Filsafat Keilahian pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2026.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt.Dr.Hans Lura, M.Si

()

2. Sekretaris : Pdt.Rychard R.Mapandin,M.Si. Teol

()

3. Anggota :1. Pdt.Dr. Kristanto, M.Th

()

2. Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th

()

3. Pdt. Frans Pangrante, M.Hum

()

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teologi



MOTTO

“Sesuatu yang sudah dimulai harus diselesaikan sampai akhir”

-Kamaji

“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan”

-Filipi 1:21

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan dengan penuh syukur kepada kedua orang tua tercinta serta kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan perhatian selama proses pendidikan dan penyelesaian karya ini.

Kiranya setiap dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi bagian yang bermakna dalam perjalanan ini.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah Tritunggal atas kasih dan karunia-Nya yang terus menyertai penulis selama melaksanakan pendidikan hingga kini penulis dapat sampai pada tahap yang diinginkan, dan itu semua karena kasih dan kemurahan Tuhan yang tiada berhenti mengalir dalam kehidupan penulis. Maka penulisan skripsi ini dengan judul: "Analisis Makna Teologis *Ma'parappo Tedong* dalam Upacara Rambu Solo' di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng".

Penulis adalah manusia biasa yang memiliki banyak kelemahan dan keterbatasan dalam menyelesaikan tulisan ini. Namun, karena pertolongan-Nya lewat orang-orang baik yang terus memberikan dorongan serta bimbingan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kasih dan kemurahan Tuhan melalui bantuan orang-orang baik secara moral maupun materi hingga penulis boleh melalui setiap tahap demi tahap yang tidak jauh dari tantangan dan pergumulan. Oleh karena itu, penulis selama perjalanan proses perkuliahan terlebih dalam tahap menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, motivasi-motivasi, perhatian serta dukungan dari orang-orang baik yang senantiasa turut membantu dan senantiasa dirasakan, oleh karena itu penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E.,M.S.,AK.CA dan semua civitas akademika Universitas Kristen Indonesia Toraja.

2. Pdt. Dr. Kristant, M.Th selaku Dekan Fakultas Teologi. Pdt Yonathan Mangolo M.Th selaku wakil Dekan dan Pdt. Tomi Suprianto M.Th selaku Ketua Program Studi Filsafat Keilahian UKI Toraja yang telah mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Teologi UKI Toraja.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Pdt. Dr. Hans Lura M.Si dan Pdt Rychar Reynol Mapandin M.Si .Teol yang dengan setia membimbing, mengarahkan, dan banyak memberikan saran-saran yang membangun.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah banyak membantu memberikan nasihat yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
5. Seluruh informan yang telah berbagi pengetahuan dengan penulis.
6. Orang tua tercinta Yunus Kambuno dan Apriani Sombo serta orang tua asuh Daud Tangaran Layuk dan Agustina Arni yang selalu setia mendukung, mendoakan, memberikan semangat, dan selalu setia mendampingi, memberikan nasihat serta mendidik penulis dengan penuh cinta kasih dan kesabaran yang luar biasa. Terima kasih sudah membesarkan penulis hingga sampai pada tahap penyelesaian studi pada tahap Gelar Sarjana Filsafat Keilahian.
7. Saudara/saudari Jitra Lisu, Ribka Salikunna, Abner Paranggai, Arkhipus Tangdilino', Sriwilda Yanti, terima kasih untuk segala semangat dan kasih sayang yang diberikan.

8. Jemaat Buntu Lepong, Jemaat Pesondongan, CK To'dengen dan jemaat Lo'ko' Lemo telah menerima penulis dalam proses belajar di jemaat.
9. Sahabat-sahabat masa kuliah, Nispayanti, Roselina, Lilis, Armi, dan teman-teman Angkatan 2022.
10. Nober yang senantiasa menemani baik suka maupun duka

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama dalam bidang filsafat dan teologi.

Soli Deo Gloria.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
PERNYATAAN ORIGINALITAS	II
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
PRAKATA.....	VII
DAFTAR ISI	X
ABSTRAK	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Metodologi Penelitian	5
1.6. Signifikansi Penelitian	7
1.6.1. Signifikansi Akademik.....	7
1.6.2. Signifikansi Praktis	8
1.7. Kerangka Berpikir	8
BAB II MAKNA TEOLOGIS MA'PARAPPO TEDONG DALAM UPACARA RAMBU SOLO'	10
2.1 Makna Teologis.....	10
2.1.1 Pengertian Makna Teologis	10

2.1.2 Makna Teologis dalam Perspektif Iman Kristen	10
2.1.3 Makna Teologis dalam Perjumpaan Iman dan Budaya	11
2.2 Ma'parappo Tedong Dalam Konteks Budaya Toraja	13
2.2.1 Pengertian Ma'Parappo Tedong	13
2.2.2 Kedudukan Ma'Parappo Tedong dalam Rambu Solo'	14
2.2.3 Simbol-Simbol dalam Ma'Parappo Tedong	15
2.2.4 Nilai Sosial dan Religius dalam Ma'Parappo Tedong	17
2.3 Pendekatan Semiotik Budaya Robert J. Schreiter.....	18
2.3.1 Biografi Singkat Robert J. Schreiter.....	18
2.3.2 Budaya sebagai Sistem Makna.....	18
2.3.3 Simbol dan Pembentukan Makna Budaya.....	19
2.3.4 Semiotik Budaya sebagai Pendekatan Teologis	20
2.3.5 Relevansi Teori Schreiter bagi Penelitian.....	21
2.4 Teologi Kontekstual Dalam Perjumpaan Injil Dan Budaya	22
2.4.1 Pengertian Teologi Kontekstual.....	22
2.4.3 Perjumpaan Injil dan Budaya Menurut Theodorus Kobong.....	24
2.4.4 Budaya Toraja dalam Terang Injil	25
2.5 Pandangan Kristen Tentang Kematian Dan Keselamatan	27
2.5.1 Kematian dalam Perspektif Alkitab.....	27
2.5.2 Keselamatan dalam Yesus Kristus	29
2.5.3 Pengharapan Kristen tentang Kehidupan Kekal.....	31
2.5.4 Pandangan Gereja Toraja tentang Kematian dan Adat	34
BAB III MA'PARAPPO TEDONG DALAM UPACARA RAMBU SOLO' 36	
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
3.1.1. Sejarah Singkat Jemaat Pongrea'	37
3.2. Pemahaman Mengenai Makna Ma'parappo Tedong	38
3.2.1. Perspektif Tokoh Adat terhadap Tradisi Ma'parappo Tedong.....	38
3.2.2. Pandangan Majelis Gereja mengenai Praktik Ma'parappo Tedong	38
3.2.3. Persepsi Anggota Jemaat Mengenai Ma'parappo Tedong	39
3.3. Pelaksanaan Praktik Ma'parappo Tedong Dalam Upacara Rambu Solo'	40
3.4. Makna Simbol Dalam Ma'parappo Tedong	41
3.4.1. Makna Simbol Kerbau.....	41
3.4.2. Makna Simbol Anjing dalam Ma'parappo Tedong Tandi Borro	42
3.4.3. Makna Kinallo Lalanna dalam Ma'parappo Tedong.....	43
3.4.4. Makna Puya.....	43
BAB IV ANALISIS MAKNA TEOLOGIS MA'PARAPPO TEDONG	45
4.1. Hasil Analisis.....	45

4.1.1 Ma'Parappo Tedong sebagai Pengesahan Kerbau Kurban	45
4.1.2 Ma'Parappo Tedong sebagai Penanda Kesiapan Pelaksanaan Rambu Solo'	46
4.1.3 Ma'Parappo Tedong sebagai Bentuk Penghormatan kepada Orang yang Meninggal.....	47
4.1.4 Ma'Parappo Tedong sebagai Pelestarian Identitas Budaya.....	48
4.1.5. Analisis Makna Teologis Ma'Parappo Tedong Berdasarkan Pendekatan Semiotik.....	49
4.1.6. Makna Teologis Kerbau dalam Ma'Parappo Tedong.....	51
4.1.7. Makna Teologis Tedong Tandi Borro dan Simbol Pengesahan	52
4.1.8 Makna Teologis Simbol Anjing, <i>Kinallo Lalanna</i> , dan <i>Puya</i>	53
4.2. Refleksi Teologis	54
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN	64
CURRICULUM VITAE	76

ABSTRAK

Analisis Makna Teologis Ma'parappo Tedong dalam Upacara Rambu Solo' di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng. *Ma'parappo Tedong* merupakan ritual membawa kerbau ke halaman tongkonan sebagai bagian dari rangkaian ritus kematian sebelum pelaksanaan acara inti Rambu Solo', kerbau yang dalam pemahaman tradisional Toraja dimaknai sebagai *kinallo lalan*, yakni bekal perjalanan arwah menuju Puya. Praktik ini menimbulkan pergumulan teologis bagi masyarakat Kristen Toraja yang hidup di tengah warisan budaya leluhur sekaligus berpegang pada iman kepada Yesus Kristus sebagai dasar pemahaman tentang kematian dan keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbolik praktik Ma'parappo Tedong di Jemaat Pongrea', Klasis Bittuang Se'seng, serta menganalisis makna teologisnya dalam terang iman Kristen. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teologi kontekstual, serta menerapkan pendekatan semiotika budaya Robert J. Schreiter untuk menggali dan membaca simbol-simbol yang terkandung dalam praktik tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh adat, majelis gereja, dan warga jemaat, didukung oleh studi pustaka dan observasi lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ma'parappo Tedong tetap dipertahankan sebagai warisan budaya yang mengandung nilai-nilai sosial, seperti penghormatan kepada orang yang telah meninggal, solidaritas keluarga, dan tanggung jawab komunal, meskipun pelaksanaannya telah mengalami penyesuaian seiring perkembangan kehidupan bergereja. Simbol-simbol yang tergali melalui pendekatan Schreiter tersebut kemudian dimaknai secara teologis, sehingga ditemukan bahwa makna teologis praktik ini tidak terletak pada unsur ritual atau kepercayaan lama, melainkan pada nilai-nilai yang sejalan dengan iman Kristen. Dengan demikian, Gereja Toraja dapat terus membangun dialog kritis dan kontekstual antara Injil dan budaya tanpa kehilangan identitas budaya Toraja.

Kata Kunci: *Ma'parappo Tedong, Rambu Solo', Makna Teologis, Semiotika Budaya, Teologi Kontekstual*